



Tebing Longsor Dibikin Talud Permanen

YOGYA, TRIBUN - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta mengupayakan pembangunan talud permanen di lokasi tebing yang longsor di RT 8 RW 3 Tompeyan Kecamatan Tegalrejo.

Pembangunan talud rencananya akan dilakukan usai proses pembersihan sisa-sisa material longsor yang menimbun sisi depan rumah Sabariman sejak Minggu (7/4).

"Hari ini (kemarin, red) kami fokus pada pembersihan lokasi terlebih dulu, keesokan harinya kami akan langsung membangun talud permanen oleh pihak ketiga. Sebab, kondisi tanahnya tidak memungkinkan untuk pemasangan bronjong," ucap Kabid Pengairan dan Drainase Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Aki Lukman, Senin (8/4).

Seperti diketahui, tebing tanah setinggi sekitar lima meter longsor dan menimpa kediaman Sabariman yang berjarak sekitar 1,5 meter di depannya. Tebing yang biasanya digunakan sebagai lokasi pembuangan sampah tersebut longsor karena tidak kuat menahan guyuran hujan deras selama berjam-jam pada Minggu (7/4).

Menurut Aki Lukman, pihaknya akan mengalokasikan dana perbaikan insidental yang kini masih tersisa sebesar Rp250 juta setelah dimanfaatkan untuk perbaikan jalan ambles di sejumlah titik beberapa waktu lalu.

Di samping itu, Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta juga memiliki 152 buah stok batu kali yang bisa dimanfaatkan sebagai material pembangunan. Sesuai perencanaannya, pihaknya akan emberikan dana stimulan dan bantuan material, namun proses pembangunan talud akan diserahkan pada warga setempat.

Pantauan *Tribun Jogja*, warga dibantu sejumlah personel dari Koramil Tegalrejo dan komunitas terus bergotongroyong membersihkan tumpukan tanah dan sampah material longsor pada Senin (8/4).

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Priyono beserta sejumlah pejabat Pemkot Yogyakarta juga telah meninjau lokasi dan memberikan bantuan kepada keluarga korban longsor.

Selain bencana longsor di Tompeyan, Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta juga telah mendata sebanyak dua titik longsor lainnya di RT 3 dan RT 4, RW 1 Pingit, Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis. Pada lokasi tersebut, talud setinggi 15 meter yang berjarak sekitar 25 meter dari bibir sungai Winongo longsor saat hujan Minggu siang. Akibatnya, dua bangunan rumah milik warga menggantung pada ketinggian dua meter dari permukaan tanah.

Sedangkan satu titik longsor lainnya yakni di RT 38 RW 8 Kricak Kecamatan Tegalrejo. Di Lokasi tersebut, sebuah talud yang retak diprediksi rawan longsor dan membahayakan dua rumah warga jika hujan deras kembali melanda Yogyakarta. Oleh karenanya, Kimpraswil beserta warga memilih untuk merubuhkan talud tersebut. (esa)



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

LONGSOR - Rumah di Tompeyan RT 08 RW 03, Yogyakarta, tertimpa material tebing yang longsor, Minggu (7/4). Longsor terjadi akibat hujan deras yang mengguyur daerah tersebut.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			
3. KecamatanKemantren Tegalrejo			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005